

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TCREATIVE CASE STUDY (SCCS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI DENGAN MATERI POKOK PERBANKAN PESERTA DIDIK DI KELAS X SMA NEGERI 1 SIHAPAS BARUMUN TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Nur Indah Sari Gulo⁽¹⁾, Benny Sofyan Samosir⁽²⁾, Uli Anto Hutagalung⁽³⁾

⁽¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

^{(2), (3)} Dosen FKIP Univeristas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Model pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) apakah dapat dipergunakan untuk memotivasi belajar bidang studi ekonomi dengan materi pokok perbankan peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Sihapas Barumun Tahun Pelajaran 2016-2017.”? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan model pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) dalam belajar bidang studi ekonomi dengan melalui materi pokok perbankan. Dan untuk melihat sejauh mana motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan model pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) pada bidang studi ekonomi. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) adalah dilakukan dengan melalui penelitian lapangan secara langsung dengan melalui penyebaran angket dan wawancara bila diperlukan dan observasi, dan Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu dilakukan melalui penelitian perpustakaan dan buku-buku literatur, brosur, yang berkenaan dengan judul penulis. Sedangkan jenis penelitiannya adalah asosiatif: “Suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama. Sedangkan populasi penelitian adalah 68 orang peserta didik, sebagai sampel adalah kelas X.1 dengan jumlah 35 peserta didik dengan mempergunakan perhitungan secara product moment oleh Person

Kata Kunci: *Product Moment, Student Creative Case Study, Model Pembelajaran*

Pendahuluan

Dalam implementasi kurikulum guru harus mampu memilih dan menerapkan

Pendidikan mempunyai peranan besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seseorang. Pendidikan

berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia cerdas yang mampu bersaing di era globalisasi. Mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003) menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Metode dan strategi pembelajaran sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya, “kebanyakan pengajar berbicara [ceramah] kurang lebih 100-200 kata permenit. Namun pertanyaannya, berapa banyak kata yang dapat didengar peserta didik? Hal ini tergantung pada bagaimana kemampuan mereka mendengarkan. Jika peserta didik yang betul-betul konsentrasi, barangkali mereka akan mampu mendengarkan antara 50-100 kata per-menit, atau setengah dari yang dikatakan pengajar. Secara keseluruhan, dunia pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki kegiatan yang cukup kompleks, meliputi komponen yang saling terkait antara lain peserta didik, guru, dan interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru, secara tidak langsung menyangkut adanya kurikulum, materi bahan ajar, media pembelajaran dan metode

pembelajaran yang saling terikat menjadi suatu sistem yang utuh.

Bidang studi ekonomi sangat penting sebagai bekal peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang. Pembelajaran ekonomi difokuskan pada penanaman penggunaan dan pemanfaatan ekonomi dalam menghadapi era globalisasi, memotivasi peserta didik, membentuk peserta didik siap menghadapi berbagai isu, serta masalah global. Penanaman dalam mendalami berbagai bidang ekonomi dapat membentuk pengetahuan dan pengalaman dan kemandirian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran bidang studi ekonomi dalam pelaksanaannya haruslah diciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, efektif, dan efisien serta upaya perbaikan pembelajaran terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik secara benar. Proses pembelajaran juga menentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* lebih berpartisipasi aktif sedemikian sehingga kegiatan siswa dalam belajar jauh lebih dominan dari kegiatan guru dalam mengajar. Tetapi perlu diketahui bahwa pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* bukan merupakan konsep yang memisahkan pembelajaran secara dikotomis menjadi pembelajaran aktif dan pembelajaran pasif, derajat keaktifan dapat mempunyai rentang dari sangat rendah, rendah, sedang, agak tinggi sampai dengan tinggi.

Dalam pantauan penulis dilapangan ketika melakukan pra penelitan bahwa guru bidang studi ekonomi dalam melakukan proses belajar mengajar masih mempergunakan model pembelajaran konvensional atau yang dikatakan yang biasa dipakai oleh guru-guru lain dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik. Dari pantauan penulis ini melakukan perubahan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam menggemari dan memahami bidang ekonomi dengan melakukan model pembelajaran, sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya serta memiliki motivasi belajar yang baik. Karena pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* belum pernah diteliti di SMA Negeri 1 Sihapas Barumun Tengah. Untuk itu diperlukan metode dan strategi yang dapat mengaktifkan peserta didik. Tampaknya, pengajar sangat perlu untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran, sehingga dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peserta didik dalam melakukan proses belajar hanya menerima yang ada dari guru dan tidak ada mau melakukan tindakan lain karena motivasi belajar peserta didik masih rendah dalam memahami dan menggemari bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Sihapas Barumuan. Sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: "Penggunaan Model Pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* Terhadap Motivasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Dengan Materi Pokok Perbankan Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Sihapas Barumun Tahun Pelajaran 2016-2017."

Metode Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sihapas Barumun yang beralamat Jalan Padang Hasiur Kecamatan Sihapas Kabupaten Padang Lawas (Palas)

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah lebih kurang 3 bulan. Mulai dari dikeluarkan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

Sebelum penulis melakukan penelitian penulis mengadakan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah:

Penelitian perpustakaan (Field research) yaitu dilakukan melalui penelitian perpustakaan dan buku-buku literatur, brosur, yang berkenaan dengan judul penulis. Penelitian Lapangan (Library research) yaitu dilakukan dengan melalui penelitian dilapangan secara langsung dengan melalui penyebaran angket dan wawancara bila diperlukan dan observasi.

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian assosiatif. Dimana menurut Sugiyono pengertian Penelitian Asosiatif adalah: "Rumusan masalah penelitian bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih."

Disamping tipe penelitian di atas untuk memberikan gambaran tentang model pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* sebagai variabel (X), dan motivasi belajar peserta didik dengan melalui meteri pokok perbankan bidang pada studi

Ekonomi sebagai variabel bebas (Y) dan juga untuk melihat apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

Populasi dalam arti sederhana adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa: "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sedangkan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sihapas Barumun Tahun Pelajaran 2016-2017 seperti tabel di bawah ini:

Pembahasan dan Hasil

Penggunaan model pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) terhadap motivasi belajar bidang studi ekonomi dengan materi pokok perbankan peserta didik di kelas X SMA Negeri Sihapas Barumun Tahun Pelajaran 2016-2017. Dalam model pembelajaran guru harus dapat menunjukkan perannya dalam menggunakannya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bidang studi ekonomi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Dari hasil penelitian tentang model pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) terhadap motivasi belajar bidang studi ekonomi dengan materi pokok perbankan. Meskipun secara kategori kemampuan dalam pengertian pembelajaran ekonomi baik, namun dilihat dari hasil nilai 0,999 sehingga dalam penggunaan model pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) terhadap motivasi belajar bidang studi ekonomi dengan materi pokok perbankan peserta didik di kelas X SMA

Negeri Sihapas Barumun Tahun Pelajaran 2016-2017 lebih besar dari harga kritik r dimana 0,334 > 0,430

Hasil pengujian hipotesa menunjukkan adanya dengan penggunaan model pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) terhadap motivasi belajar bidang studi ekonomi dengan materi pokok perbankan peserta didik di kelas X SMA Negeri Sihapas Barumun Tahun Pelajaran 2016-2017

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis apakah dengan adanya penggunaan model pembelajaran Student Creative Case Study (SCCS) terhadap motivasi belajar bidang studi ekonomi dengan materi pokok perbankan peserta didik di kelas X SMA Negeri Sihapas Barumun Tahun Pelajaran 2016-2017 pada bab 4, pada bab ini, penulis menyimpulkan dan memberikan saran. Adapun yang menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* terhadap motivasi belajar bidang studi ekonomi dengan materi pokok perbankan peserta didik di kelas X SMA Negeri Sihapas Barumun Tahun Pelajaran 2016-2017 adalah 0,999 sesuai dengan perhitungan korelasi product momen.
2. Model pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* terhadap motivasi belajar bidang studi ekonomi dengan materi pokok perbankan dengan

jumlah responden 35 orang dengan taraf signifikan 5 % = 0,334 dan 1 % = 0,430. Maka bila diperhatikan nilai yang diperoleh adalah di atas harga kritik r . Karena $0,999 \leq 0,334 - 0,430$.

3. Sehingga model pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* terhadap belajar bidang studi ekonomi dapat menunjukkan motivasi belajar peserta didik sehingga mudah untuk memahami materi yang ada dalam belajar bidang studi ekonomi.

Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/ibu guru bidang studi ekonomi agar dapat melihat peranan guru dalam penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi belajar.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *Student Creative Case Study (SCCS)* terhadap motivasi belajar bidang studi ekonomi agar dilaksanakan guna meningkatkan motivasi belajar.
3. Perlunya dilakukan penelitian pada permasalahan yang relevan untuk dijadikan perbandingan dan masukan yang konstruktif terhadap hasil penelitian ini

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, 2009, *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta Black James A. dan Dean J. Champion, 2005, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Wacana Prima
- Eeng Ahman Ehman, 2008, *Ekonomi Kelas X*, Bandung: Grafindo Media Pratama
- Gulo.W, 2005, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia
- Haidir & Salim, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Mulya Sarana
- Hamalik Oemar, 2005, *Proses Belajar Mengajar*. Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara
- Hilgard, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mustaqim dan Abdul Wahid, 2005, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mel Silberman. Mel, 2006, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, Dicitak Bumimedia

Nasution.S, 2005, *Belajar Dan Mengaja*, Jakarta: Bumi Aksara

Nurbako Cholid, 2007, dkk, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta

Purwanto Ngalim, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Robbins Anthony,2012, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Rahardja Rahardja dan Mandala Manurung, 2008, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Uversitas Indonesia

Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta , 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta. , 2009,*Peranan Ekonomi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjono Anas, 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Presada

Slameto, 2006, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta

Surjadi, 2009, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

S.B.Djamarah, dan Aswan, Z, 2006
Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.
Rineka Cipta.

Sanjaya Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran
Berorientasi Standar Pendidikan*,
Jakarta: Kencana Prenada Media

Sumarni Murti dan Salamah Wahyuni, 2006,
Metodologi Penelitian Bisnis.
Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sukardi, 2013, *Metodologi Penelitian
Pendidikan, Kompetensi dan
Praktinya*, Yogyakarta: Bumi
Aksara

Surakhmad Wianrno, 2004, *Manajemen
Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

Sardiman.AM, 2011, *Teori Motivasi dan
Pengukurannya*. Jakarta: Bumi
Aksara.

Trianto, 2007, *Model Pembelajaran
Terpadu*, Jakarta: Raja Grafindo
Persada

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003
Tentang Pendidikan Nasional

Yamin Martinus, 2007, *Kiat
Membelajarkan Peserta Didik*,
Jakarta: PT Gaung Persada Pers